

# Pengaruh Penggunaan Google Form terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi di Sekolah Dasar

*The Effect of Using Google Forms on the Effectiveness of Evaluation in Elementary Schools*

Zulyadi Nawir\*, Sayidiman, Suarlin

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Penulis Koresponden: [zulyadinawir22@gmail.com](mailto:zulyadinawir22@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil evaluasi di sebabkan proses pelaksanaan evaluasi di era pandemi di kelas V SDN 39 Tamalalang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk (1) Mengetahui gambaran penggunaan Google Form terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi, (2) mengetahui gambaran efektivitas pelaksanaan evaluasi, (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Form terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi di Kelas V SDN 39 Tamalalang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah google form dan variabel terikat pada penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan evaluasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SDN 39 Tamalalang, sedangkan sampelnya di bagi dua kelompok dari jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan angket berupa pre non-test dan post non-test serta lembar observasi keterlaksanaan penggunaan google form terhadap pelaksanaan evaluasi serta dokumentasi sebagai bukti keterlaksanaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan Independent sample t-test. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Gambaran penggunaan google form terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi di kelompok eksperimen berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan penggunaan google form terhadap pelaksanaan evaluasi dengan kategori baik. (2) Efektivitas pelaksanaan evaluasi yang diperoleh pada angket kelompok eksperimen berada pada kategori sangat efektif sedangkan pada kelompok kontrol nilai angket berada pada kategori efektif dan dari 4 indikator

**Kata Kunci:** Google Form, Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi, Hasil Angket

## ABSTRACT

*This research is motivated by the low results of evaluations caused by the process of implementing evaluations in 5st grade students at SDN 39 Tamalang. This type of research is an experiment that aims to (1) Knowing the overview of the use of google form against the effectiveness of the evaluation implementation, (2) Knowing the picture of the effectiveness of the implementation of the evaluation, (3) To find out the effect of the use of google form on the effectiveness of the implementation of evaluation in 5st grade students at SDN 39 Tamalalang. The free variable in this study is google form and the variable tied to this study is the effectiveness of the implementation of the evaluation. The population in this study was in 5st grade students at SND 39 Tamalalang, while the sample was divided into two groups of 30 students. The research results data is obtained by providing evaluation tests in the form of pre non-test questions and post non-est questions and observation sheets on the implementation of google forms for the implementation of evaluations and documentation as evidence of research implementation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis consisting of normality test, homogenization test and hypothesis testing using independent sample t-test. The results of this study show that: (1) The description of using google form is the most effective effective implementation of the evaluation in the experimental group is well underway. This can be seen from the implementation of the use of google form against the implementation of evaluations with good categories. (2) The effectiveness of the evaluation implementation obtained in the experimental group questionnaire is in the very effective category, while in the control group the questionnaire value is in the effective category and of the 4 indicators*

**Keywords:** Google Form, Effectiveness of Evaluation Implementation, Questionnaire Results

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih maksimal mengembangkan potensinya. Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi covid19 terbengkalai dengan berkurangnya waktu pertemuan tatap muka antara siswa dengan guru untuk menghindari penyebaran virus corona. Seiring perkembangan zaman, pendidikan juga mengalami kemajuan pesat. Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas suatu pendidikan perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru dan pemerintah. Upaya-upaya tersebut salah satunya dalam hal pelaksanaan evaluasi. Evaluasi menjadi alat ukur kemampuan siswa. Dalam proses evaluasi perlu adanya perubahan konsep pada tahap pelaksanaan yang umumnya berbasis tatap muka dan tidak dapat dilaksanakan dengan efektif akibat kurangnya waktu yang diberikan khususnya dimasa pandemi covid19. Sesuai tuntutan dunia terhadap pendidik yaitu harus mengikuti perkembangan Era Revolusi Industri 4.0.

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan komunikasi bertumbuh pesat, terutama di bidang teknis dan dinamika akselerasi teknologi sangat pesat luar biasa. Kemajuan ini menyebabkan pergeseran sentralisasi sosial yang cenderung mengikuti proses kemajuan, yang membawa masyarakat memasuki era globalisasi. Di era ini mulai dari kelas bawah, hampir semua kalangan menengah ke atas telah terpapar teknologi. Artinya, teknologi saat ini bukan lagi menjadi benda asing di masyarakat. Seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya kalau teknologi data mempunyai peranan yang bernilai serta sangat mempengaruhi sistem pendidikan yang berjalan. Pemenuhan kebutuhan penduduk akan data yang segera, tepat, serta akurat merupakan tantangan tertentu untuk sesuatu lembaga pembelajaran baik resmi ataupun non resmi. Kemajuan teknologi ini memasuki pula dalam dunia pendidikan sehingga melahirkan banyak model pembelajaran yang ditujukan dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik, dengan harapan bisa meningkatkan hasil pendidikan lebih efektif.

Pendidikan sendiri memiliki berbagai bentuk aspek salah satunya adalah belajar dan pembelajaran. Belajar dan pembelajaran menjadikan terdapatnya interaksi antara guru dan siswa. Belajar ialah suatu proses yang berlangsung seumur hidup. Belajar dapat dilakukan

secara sengaja maupun tidak disengaja. Menurut Djamarah (2015) "Belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Menurut Pane & Darwis (2017) "Belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil dan interaksi individu dan lingkungannya "Eveline & Hartini Nara (2014) menyatakan belajar adalah proses yang kompleks di dalamnya mengandung aspek pengembangan pengetahuan, pengembangan ingatan dan kesadaran, pengembangan pengayaan makna penafsiran dan realitas, serta pengembangan perilaku dan obsesi keilmuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dalam diri individu yang terjadi di sepanjang hayat yaitu aktivitas belajar.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar. Menurut Fatimah & Kartikasari (2018) Pembelajaran merupakan kata yang berimbuhan pe dan an, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Sedangkan menurut Pane & Darwis (2017) pembelajaran adalah proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik melakukan proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk manajemen atau melakukan pengaturan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar dalam rangka meningkatkan Dalam suatu pembelajaran terdapat salah satu kegiatan berupa evaluasi hasil pembelajaran. Perihal tersebut senada dengan komentar pakar yang digunakan buat mengetahui ataupun mengukur suatu dalam aturan yang telah ditetapkan.

Ratnawulan mengatakan, "evaluasi adalah bagian dari kegiatan dari setiap pembelajaran untuk memperoleh hasil dari belajar" (Ratnawulan, 2014). Undang-Undang No. 20 tahun 2004 pasal 58 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan". Peran pendidik dalam mengatasi perihal pelaksanaan evaluasi diharapkan mampu memanfaatkan situasi dan kondisi dengan efektif. Selain itu pendidik diharapkan mampu meningkatkan kualitas mereka melalui proses pelaksanaan evaluasi

yang berbeda pada umumnya. Melalui salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam melakukan evaluasi adalah google form yang dapat dilaksanakan tanpa harus tatap muka dan merupakan layanan berbasis online, dan dapat digunakan dalam memperoleh data dan tanggapan. Dia Mengatakan, "google form merupakan webbase application yang memberikan layanan untuk membuat form input untuk berbagai kepentingan seperti, membuat survei, buku tamu, pengumpulan data, dan lain-lain," (Suryana, 2008). Untuk itu google form dapat digunakan alat dalam pelaksanaan evaluasi. Evaluasi dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui prosedur evaluasi yang mampu memperoleh informasi kemampuan peserta didik dengan pemahaman materi yang telah di ajarkan tersampaikan dengan efektif dan benar (Rahmawati, 2020). Dalam pelaksanaannya diharapkan mampu terlaksana dengan efektif. Kata efektivitas adalah bentuk baku dari kata efektivitas yang sehingga yang benar adalah efektivitas dan telah sesuai penulisan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Efektivitas jika diartikan secara umum yaitu kemampuan daya guna suatu pekerjaan yang dilaksanakan mendapatkan hasil guna yang maksimal (Lendo & Tamzil, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 November 2020 hasil ujian tidak lulus tes 19 dari 28 siswa dan waktu 30 menit, maka penulis memperoleh informasi terkait pelaksanaan evaluasi dilihat dari hasil dan waktu yang gunakan siswa di Kelas V SDN 39 Tamamalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan kurang. Oleh karena itu, perlu adanya peran guru dalam mengatasi hal mengenai evaluasi dimasa pandemi yang di laksanakan secara luring.

Kemudian berdasarkan hasil peneliti sebelumnya yang di lakukan oleh Pitoyo Budi Santoso dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form terhadap Hasil Belajar Pelajaran," yang hasilnya menyatakan bahwa media penilaian google form lebih efektif dari pada menggunakan media penilaian konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi diterima.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Google Form terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi di Kelas V SDN 39

Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian *Google form*

Google form merupakan suatu platform internet dari google untuk mengumpulkan data, komentar, yang diperoleh dari formulir berbasis online kemudian dapat tersusun dalam bentuk spreadsheet. Maxi mengatakan, "PT. Mulya Karya Inovasi mengatakan bahwa Google Form, sebuah produk dari banyak produk Google, adalah aplikasi untuk membuat Form berbasis web dan mengumpulkan jawaban secara online," (Maxi, 2020). Google form adalah salah satu dari layanan google docs. Menurut (Rahardja & dkk, 2018) platform ini umumnya dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan efektif.

Google form dapat mudah diakses oleh pengguna dikarenakan secara gratis. Pratama dan kawan-kawan mengatakan, "aplikasi ini sangat cocok digunakan oleh mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantoran dan profesional yang senang dalam pembuatan form, quiz dan survei online," (Pratama, Boeriswati, and Murtado, 2019). Menurut (Andyansyah, 2018) "Google form adalah suatu aplikasi dari akun google yang bersifat umum. Sehingga untuk membuat suatu form pada google form semua orang dapat membuat suatu form yang dapat ditemukan oleh semua orang di penjuru dunia. Untuk mengisi form yang telah dibuat pada google form, orang lain tidak perlu memiliki akun google form sehingga dapat dikatakan form tersebut bersifat umum. Namun salah satu kelemahan google form baik dalam pembuatan form maupun pengisian form harus melalui gadget yang terkoneksi dengan internet. Pembuatan google form dapat dilakukan melalui laptop, computer, dan bahkan smartphone. Selain itu kelebihan dari google form untuk sehari-hari yaitu distribusi dan tabulasi online real-time, realtime collaboration (50 orang bekerja dalam satu berkas dalam suatu waktu, setiap perubahan disimpan secara otomatis, dan aman (menyimpan berkas penting tidak takut hilang atau rusak".

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa google form adalah salah satu aplikasi berbasis web yang mampu membuat formulir atau tes secara online dan dapat mengakses google form dengan cara memiliki akun universal google berbasis gmail, Setelah mendaftar, maka dapat menggunakan berbagai produk google yang di berikan secara gratis dan dapat diakses menggunakan gadget apa pun.

## 2.2. Kelebihan dan kekurangan Google Form

Kelebihan yang terdapat pada goolge form memiliki daya tarik tersendiri dalam penggunaannya selain memiliki banyak fungsi yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Kelebihan Menurut (Nofitasari and Ahsani, 2020) "Kelebihan dari google form yaitu memiliki tampilan form yang menarik dan ada banyak template untuk membuat quiz ataupun soal, bebas memilih jenis tes berupa pilihan ganda, ceklist, menambahkan video atau gambar di dalam soal, dan aplikasi ini sangat mudah digunakan karena setiap orang bisa menggunakannya dimanapun dan kapan pun, ditambah lagi hasilnya bisa dilihat secara langsung".

Menurut Pratama, Boersiswati & Murtado (Pratama et al., 2019) aplikasi google form umumnya bentuk web yang mendukung komentar atau pilihan jawaban terhadap suatu kuesioner atau soal latihan dengan mudah melalui perangkat berupa komputer atau smartphone yang memiliki akses internet. Keuntungan lainnya dalam pelaksanaan penugasan atau tes memiliki banyak jenis tes. Menurut Nur Jahroh (2018), "aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas di pakai sesuai kebutuhan pengguna" Penggunaannya sebagai alat proses pembelajaran juga mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Tenaga dan waktu yang diperlukan tidak perlu mengeluarkan tenaga berlebih dalam menyebarkan angket atau soal.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut keunggulan dari google form ialah selain memiliki tampilan menarik, mudah di akses baik menggunakan smartphone atau komputer yang terhubung internet . Dalam dunia pendidikan dapat dijadikan form yang memiliki templet membuat latihan atau tugas dalam bentuk pilihan ganda, ceklist, esai dan lain-lainnya. Tenaga dalam melaksanakannya tidak perlu bertemu langsung.

Selanjutnya kekurangan *google form* Menurut Bensulong, Afifah, & Solikhah (2021) Kekurangan dari penggunaan google form yaitu ketergantungan pada jaringan internet, tidak dapat melaksanakan tatap muka secara langsung, kurang semangat jika waktu yang digunakan tidak sesuai, kesulitan dalam mengamati siswa mengikuti atau tidak suatu tugas, kesulitan mengakses jaringan pada siswa berada pada lokasi tinggi atau tempat yang belum mendapat akses internet secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa kekurangan dari penggunaan google form dalam hal ini ialah membutuhkan akses internet untuk menjalakkannya serta membutuhkan kekreatifan agar siswa tidak bosan dengan bentuk tampilan form yang biasa saja.

## 2.3. Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi

Kata efektivitas sering dimaknakan sebagai berhasil, pencapaian, atau sesuai guna. Dengan itu, suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang didapatkan sesuai atau bahkan melebihi apa yang di rencanakan sebelumnya. Menurut (Pasolong, 2012) menyatakan bahwa "Efektivitas pada dasarnya dari kata "efek" dan digunakan dalam istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan".

Pelaksanaan atau implementasi umumnya diartikan dalam suatu usaha sebagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka kenyataannya mencapai suatu program atau rencana.

Menurut Westra (Siti Hertanti , Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, 2019) menyatakan bahwa: "Pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya".

Evaluasi pada pendidikan merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran yang harus dilaksanakan untuk mengetahui tercapainya siswa pada materi yang telah diajarkan. Menurut Winkel dalam (Amalia, 2019), "mengatakan bahwasanya

istilah evaluasi (evaluation) merujuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu". Lendo dan Tamzil mengatakan, "evaluasi hasil belajar menekankan kepada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan," (Lendo and Tamzil, 2018, h. 4). Sedangkan menurut Sulthon dalam (Amalia, 2019, h. 2), "mengatakan bahwasanya evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai".

Berdasarkan sumber diatas diperoleh maka efektivitas pelaksanaan evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian akhir yang dijalankan sesuai target dengan usaha-usaha yang dilakukan secara terencana serta melengkapi segala kebutuhan dalam pelaksanaannya.

**2.4. Indikator Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi**

Indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi beberapa poin diantaranya: 1) Penggunaan google form sebagai media evaluasi; 2) Perbandingan evaluasi google form dengan konvensional; 3) Peningkatan pengetahuan TIK; 4) Hasil evaluasi dan setelah penggunaan". Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi ini terdiri dari empat dan mencakup proses berjalannya pelaksanaan evaluasi.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis ini dipilih karena calon peneliti akan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai bentuk pendampingnya.

**3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih oleh calon peneliti dalam melaksanakan langkah – langkah penelitian. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Peneliti menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pembanding dengan memberikan *pre non-test* dan *post non-test*) pada masing-masing kelompok tersebut. Pada kelompok eksperimen akan diterapkan penggunaan *google form* sedangkan kelompok kontrol tidak diterapkan *google form*. Desain

penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne Dan Kepulauan. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pembanding) dengan memberikan *pre non-test* dan *post non-test* pada masing – masing kelompok.

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pre non-test* hasil belajar pada kelompok

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Pre-test	Treatment	Post-test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber : (Sugiono, 2016)

ekspreimen

O<sub>2</sub> : *Post non-test* hasil belajar pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre non-test* hasil belajar pada kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *Postnon- test* hasil belajar pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan (treatment) dengan menggunakan *Google Form* dalam evaluasi

- : Tanpa menggunakan *Google Form*.

**3.3. Instrumen Penelitian**

Penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (*treatment*). Dalam keterlaksanaan penelitian ini diperlukan beberapa instrumen seperti:

Instrumen evaluasi atau alat ukur yang digunakan dalam mengukur aspek peningkatan hasil dari pelaksanaan evaluasi menggunakan *google form*. Pada penelitian ini pelaksanaan evaluasi jenis tes tulis dan online dengan bentuk pilihan ganda. Hasil dinilai benar mendapatkan poin 1 dan salah 0.

Angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur dari aspek efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa. Pada penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala Likert.

Lembar observasi sebagai instrumen bertujuan mengamati keterlaksanaan kegiatan pengenalan dan pelaksanaan evaluasi *google form* kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk memberi batasan penemuan-penemuan agar menjadi data yang teratur, tersusun, serta lebih berarti. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data yaitu menggunakan statistik.

Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan efektivitas pelaksanaan evaluasi menggunakan *google form* pada siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data akan analisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian. Adapun Sehingga data keterampilan menulis diperoleh dari data *pre-non test* dan *post-non test*. Skor hasil angket siswa disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, minimum, mean, median, standar deviasi, presentasi, histogram dan variansinya. Hasil evaluasi siswa dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat tidak efektif, tidak efektif, kurang efektif, efektif dan sangat efektif. Adapun distribusi kategori efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa dan *google form* dapat dilihat pada rumus:

$$t = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Adapun jumlah item angket dalam penelitian ini adalah 20. Skor tertinggi dalam penelitian ini sebesar 4, skor terendah sebesar 1 dan jumlah kategori dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4. Dengan demikian untuk indikator efektivitas memiliki skor tertinggi 80 (4x20) dan skor terendah 20 (1x20) sehingga dapat dilihat:

$$t = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$t = \frac{20(4) - 20(1)}{4}$$

$$t = \frac{80 - 20}{4}$$

$$t = \frac{60}{4} = 15$$

Jadi, dapat disimpulkan distribusi kategori efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa ketikan menggunakan

*google form* pada proses pelaksanaan evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Kategori efektivitas Pelaksanaan evaluasi siswa

No	Interval/Skor (Persen)	Tingkat Keefektifan
1	65 < x ≤ 80	Sangat Efektif
2	50 < x ≤ 65	Efektif
3	35 < x ≤ 50	Kurang Efektif
4	20 < x ≤ 35	Tidak Efektif

Sumber: (Nashiroh et al., 2020)

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik para metris dan non para metris. Pada penelitian ini menggunakan statistik para metris dikarenakan data yang digunakan adalah data rasio.

Jenis statistik para metris yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sample t-test*. Digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak perbedaan signifikan antara dua variance/kelompok yang berbeda. Namun terlebih dahulu menggunakan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 26*.

#### 1). Uji normalitas

Pengujian data hasil efektivitas evaluasi di maksudkan untuk mengetahui apakah data yang di teliti berasal dari populasi distribusi normal. Uji normalitas ini gunakan uji Shapiro-Wilk

H<sub>0</sub>: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

H<sub>a</sub>: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengujian apabila nilai probalitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H<sub>a</sub> di terima dan H<sub>0</sub> di tolak. Jika data tidak terdistribusi normal maka di lanjutkan pada uji non para metrik menggunakan uji Manh – Luhitney. Rangkuman data hasil uji normalitas *pre non-test* dan *post non-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil uji normalitas data *pre non-test* dan *post non-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Data	Sig	Keterangan
Pre Non-Test Kelompok Eksperimen	0,164	0,520 > 0,05 = Normal
Post Non-Test Kelompok Eksperimen	0,318	0,561 > 0,05 = Normal
Pre Non-Test Kelompok Kontrol	0,429	0,076 > 0,05 = Normal
Post Non-Test Kelompok Kontrol	0,051	0,463 > 0,05 = Normal

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26 (Lampiran C)

**2) Uji homogenitas**

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Levene’s. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama. Hipotesis statistik yang dari pengujian homogenitas adalah:

- H<sub>0</sub> : ada pengaruh varian antara dua kelompok
- H<sub>a</sub> : tidak ada pengaruh varian di antara dua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> di tolak.

**Tabel 4.** Hasil uji homogenitas *pre non-test* dan *post non-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Data	Sig	Keterangan
Pre Non-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	0,549	0,549 > 0,05 = Homogen
Post Non-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	0,718	0,718 > 0,05 = Homogen

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C)

**3) Uji hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test*. *Independent Sample t-Test* yaitu digunakan untuk menguji perbedaan rata – rata dua kelompok berbeda secara bebas. Kriteria dalam pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari tarafnya 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Pada uji hipotesis ini menggunakan aplikasi *SPSS-IBM Versi 26*.

Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) = Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan *Google Form* Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne Dan Kepulauan

Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) = Terdapat Pengaruh Penggunaan *Google Form* Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Di Kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne Dan Kepulauan

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 39 Tamalalang mendeskripsikan tujuan penelitian dilakukan, yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan google form terhadap pelaksanaan evaluasi di kelas V SND 39 Tamalalang, mengetahui efektivitas pelaksanaan evaluasi di kelas V SDN 39 Tamalalang dengan menggunakan google form, serta mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan google form terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi di kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan. Tujuan penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini.

Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan instrumen yang berupa angket menggunakan skala likert untuk mengukur perbedaan efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelompok eksperimen dengan menggunakan google form dan siswa kelompok kontrol tanpa menggunakan google form pada evaluasi pembelajaran. Angket ini digunakan pada Pre Non-Test dan Post Non-Test untuk melihat dan mengukur perubahan efektivitas pelaksanaan evaluasi pada siswa kelompok eksperimen dan pada siswa kelompok kontrol. Selanjutnya dilakukan lembar observasi pelaksanaan evaluasi menggunakan google form. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 15 siswa pada kelompok eksperimen dan 15 siswa pada kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan telah divalidasi oleh para ahli di bidang IPA dan pembuatan soal yaitu Hotimah, S.Pd.Si.,M.Pd yang merupakan dosen evaluasi pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan bidang instrumen soal non-tes dan tes Siti Raihan, S.Pd., M.Pd. dosen kelas rangkap dan metode pembelajaran Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Data yang divalidasi yaitu instrumen berupa lembar soal, angket dan lembar observasi. Setelah melakukan validasi ahli, diperoleh bahwa total jumlah tes evaluasi belajar siswa yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 20 soal dan 20 butir soal pernyataan yang kemudian digunakan sebagai instrumen pengukur efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa di awal sebelum penerapan *treatment (pre non-test)*. Setelah diadakan *pre non-test* peneliti kemudian menerapkan evaluasi dengan menggunakan *google form* sebagai *treatment* dalam evaluasi siswa kelompok eksperimen.

Tahap selanjutnya dilakukan penelitian yang bertempat di kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene kabupaten Pangkajene dan kepulauan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian yang dilakukan 5 kali pertemuan dengan 3 kali pertemuan di kelompok eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan *google form* sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan *google form*. Pertemuan terakhir pada kedua kelompok tersebut diberikan *post non-test* (tes akhir) untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektivitas pelaksanaan evaluasi. Hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan *SPSS Versi 26*.

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

##### 1) Gambaran penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi

Kegiatan evaluasi menggunakan *google form* digunakan pada proses evaluasi pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia kelompok eksperimen di kelas V SDN 39 Tamalalang. Adapun langkah-langkah kegiatan pelaksanaan evaluasi yang diterapkan oleh peneliti, yaitu:

- a) Peneliti merancang adanya proses evaluasi berbasis *google form*.
- b) Peneliti membuat soal pada *google form* dan telah memiliki akun *google*, selanjutnya login dan masuk ke dalam *Google drive* kemudian mengklik menu *New>More>Google forms>Blank Form*, melakukan penggantian judul sesuai yang diinginkan "evaluasi pembelajaran", selanjutnya melakukan penggantian warna jika diperlukan dengan cara mengklik fitur *background*., membuat soal sesuai yang diinginkan, menambahkan soal-soal selanjutnya, dapat menambah *section* baru,

menulis judul pada fitur *title*, menambah soal dengan klik ikon + pada layar, menuliskan kunci jawaban sesuai ikon yang ada dilayar, menambahkan gambar sesuai yang dibutuhkan pada menu *upload gambar*, dapat membuat dan menandai jawaban yang benar, untuk pengecekan hasil rancangan menekan ikon mata pada layar.

- c) Membagikan link kepada siswa melalui grup *whatsapp*.
- d) Peneliti menata jarak posisi duduk siswa agar terjadi kecurangan dalam mengerjakan soal evaluasi.
- e) Peneliti menjelaskan peraturan evaluasi.
- f) Siswa menyiapkan *smartphone* serta koneksi internet masing-masing.
- g) Siswa mendapatkan link soal yang telah dibagikan dalam grup *whatsapp*.
- h) Setiap siswa mengerjakan soal tersebut dalam *google form*.
- i) Peneliti memantau dan memberikan arahan dalam masalah pengerjaan soal
- j) Siswa yang telah selesai mengerjakan soal dan *submit* diizinkan meninggalkan tempat.

Kemudian, aspek yang diamati pada lembar observasi keterlaksanaan evaluasi menggunakan *google form* adalah:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b) Siswa mengikuti proses pengenalan *google form*.
- c) Siswa antusias dalam hal mengenai *google form*.
- d) Siswa semangat dalam mencoba menjawab soal menggunakan *google form*.
- e) Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- f) Siswa dapat menggunakan *smartphone* dan *google form*.
- g) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri
- h) Siswa memahami aturan dalam mengerjakan evaluasi menggunakan *google form*.
- i) Siswa mengerjakan soal evaluasi menggunakan *google form* tanpa kendala.
- j) Siswa menggunakan waktu seefektif mungkin.
- k) Siswa mengumpulkan soal evaluasi tepat waktu.

##### 2) Hasil observasi keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi



Observasi dilakukan untuk memperoleh data, terkait keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi. Data observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.** Nilai hasil observasi keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi

Treatment	Nilai
Skor perolehan/skor maksimal	31/44
Persentase	70,4%
Kategori	Baik

Sumber: Data Hasil Keterlaksanaan Proses Evaluasi (Lampiran B)

Tabel 5 menunjukkan nilai hasil observasi keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi, pada treatment proses evaluasi menggunakan *google form* memperoleh skor 31 dari skor maksimal 44 yang menunjukkan persentase 70,4% dengan kategori Baik.

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data hasil efektivitas pelaksanaan evaluasi diperoleh dari data *Pre Non-Test* dan *Post Non-Test* setelah dilaksanakan proses Evaluasi.

a) Kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang proses pelaksanaan evaluasinya menggunakan *google form* dalam proses evaluasi. *Pre Non-Test* hasil Angket siswa pada kelompok eksperimen dilakukan pada hari rabu 02 Februari 2022. *Pre Non-Test* ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa sebelum penggunaan *google form* pada proses evaluasi. Hasil angket siswa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 6.** Statistik hasil angket siswa kelompok eksperimen melalui *pre non-test*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	15
Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	66
Rata-rata (mean)	53,73
Standar Deviasi	8,302

Median	53,00
--------	-------

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C)

Tabel 6 di atas, menunjukkan statistik hasil evaluasi siswa kelompok eksperimen yang berjumlah 15 siswa, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean pre non-test*) sebesar 53,73, dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 11,074, nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 66 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 40 dan rentang nilai (median) 53. Distribusi presentasi hasil *pre non-test* efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Distribusi dan persentase skor hasil angket siswa kelompok eksperimen melalui *pre non-test*

No	Interval Nilai	Kategori	Persentase	Persentase
1	$65 < x \leq 80$	Sangat Efektif	-	-
2	$50 < x \leq 65$	Efektif	9	60%
3	$35 < x \leq 50$	Kurang Efektif	6	40%
4	$20 < x \leq 35$	Tidak Efektif	-	-
Jumlah			15	100%

Sumber : Daftar nilai hasil angket siswa (Lampiran)

Tabel 7 di atas, menunjukkan distribusi dan presentasi skor hasil angket efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa pada kelompok eksperimen melalui *Pre Non-Test* bahwa 40% dari seluruh siswa atau sebanyak 6 siswa pada kelompok eksperimen yang memperoleh nilai dengan kategori efektif, terlihat pula bahwa terdapat 9 siswa dari 15 siswa memperoleh nilai dengan kategori efektif yang persentasenya sebesar 60%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *pre non-test* pada kelompok eksperimen berada pada kategori efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata (mean) angket efektivitas pelaksanaan evaluasi pada kelompok eksperimen secara keseluruhan berjumlah 53,73.

b) Kelompok kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan *google form* dalam proses evaluasi. *Pre non-test* hasil angket siswa pada kelompok kontrol dilakukan pada hari rabu 02 Februari 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa. *Pre non-test* ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa dan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 8.** Statistik hasil angket siswa kelompok kontrol melalui *pre non-test*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	15
Nilai Terendah	37
Nilai Tertinggi	65
Rata-rata (mean)	47,93
Standar Deviasi	8,030
Median	45,00

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C)

Tabel 8 di atas, menunjukkan statistik hasil angket siswa kelompok kontrol yang berjumlah 15 siswa, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *pre non-test* sebesar 47,93, dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 8,030, nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 65 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 37 dan rentang nilai (median) 45. Distribusi presentasi hasil *pre non-test* efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9.** Distribusi dan presentasi skor hasil angket siswa kelompok kontrol melalui *pre non-test*

No	Interval Nilai	Kategori	Perse nta se	Persent ase
1	$65 < x \leq 80$	Sangat Efektif	1	6,66%
2	$50 < x \leq 65$	Efektif	4	26,67%
3	$35 < x \leq 50$	Kurang Efektif	10	66,67%
4	$20 < x \leq 35$	Tidak Efektif	-	-
Jumlah			15	100%

Sumber : Daftar nilai hasil evaluasi siswa (Lampiran C)

Tabel 9 menunjukkan distribusi dan presentasi skor hasil angket efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa pada kelompok kontrol melalui *Pre Non-Test* bahwa 6,66% dari seluruh siswa atau sebanyak 1 siswa pada kelompok kontrol yang memperoleh nilai dengan kategori sangat efektif, terlihat pula bahwa terdapat 4 siswa dari 15 siswa memperoleh nilai dengan kategori efektif yang persentasenya sebesar 26,67% dan 10 siswa yang memperoleh nilai persentase 66,67% dengan kategori kurang efektif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa *pre non-test* pada kelompok eksperimen berada pada kategori kurang efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata (mean) angket efektivitas pelaksa an evaluasi pada kelompok eksperimen secara keseluruhan berjumlah 47,93.

**1) Hasil angket melalui tes akhir (post non-test)**

a) Kelompok eksperimen

*Post non-test* hasil evaluasi siswa pada kelompok eksperimen pada hari rabu tanggal 9 Februari 2022 dengan jumlah subjek 15 siswa. Data hasil angket efektivitas pelaksanaan evaluasi yaitu *post non-test* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10.** Statistik hasil angket siswa kelompok eksperimen melalui *post non-test*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	15
Nilai Terendah	64
Nilai Tertinggi	76
Rata-rata (mean)	69.13
Standar Deviasi	3,795
Median	69,00

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan statistik hasil evaluasi siswa kelompok eksperimen yang berjumlah 15 siswa, dengan nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan evaluasi dengan menggunakan *google form* adalah 64, nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelompok eksperimen adalah nilai 76, nilai rata-rata (*mean*) adalah 69,13, nilai median yaitu 69,00. Distribusi hasil *pre non-test* efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelompok eksperimen kemudian selanjutnya dikelompokkan ke dalam empat kategori dengan presentasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11** Distribusi dan presentasi skor hasil angket siswa kelompok eksperimen melalui *post non-test*

No	Interval Nilai	Kategori	Pers entasi	Persent ase
1	$65 < x \leq 80$	Sangat Efektif	13	86,67%
2	$50 < x \leq 65$	Efektif	2	13,33
3	$35 < x \leq 50$	Kurang Efektif	-	-
4	$20 < x \leq 35$	Tidak Efektif	-	-
Jumlah			15	100%

Sumber: Daftar nilai hasil angket siswa (Lampiran)

Tabel 11 di atas, menunjukkan distribusi dan presentasi skor hasil angket siswa pada kelompok eksperimen melalui *Post Non-Test*, bahwa nilai *Post Non-Test* setelah diberikannya perlakuan berupa penggunaan *google form* dalam proses evaluasi tidak satu pun siswa yang memperoleh nilai dengan

kategori kurang efektif dan tidak efektif. Kemudian dari seluruh siswa yaitu 15 terdapat 2 siswa (13,33%) yang memperoleh nilai dengan kategori efektif. Dan pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa sebesar 86,67% dari keseluruhan siswa atau sebanyak 13 siswa pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *Post Non-Test* yang berada pada kategori sangat efektif. Itu berarti bahwa ada perbedaan nilai hasil *post non-test* siswa sebelum diberikannya perlakuan berupa penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi dan setelah diberikan perlakuan berupa pengenalan penggunaan *google form* pada proses evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *post non-test* pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) efektivitas pelaksanaan evaluasi pada kelompok eksperimen secara keseluruhan berjumlah 69,13.

**b) Kelompok kontrol**

*Post non-test* hasil angket siswa pada kelompok kontrol dilakukan pada tanggal 9 Februari 2022 dengan jumlah subjek 15 siswa. Data hasil angket *post non-test* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 menunjukkan statistik hasil evaluasi siswa kelompok kontrol yang berjumlah 15 siswa, dengan nilai terendah yang diperoleh siswa kelompok kontrol adalah 54, nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelompok kontrol adalah nilai 69, nilai rata-rata (mean) setelah melakukan adalah 62,40, nilai median yaitu 63,00.

**Tabel 12.** Deskripsi hasil angket siswa kelompok kontrol melalui *post non-test*

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	15
Nilai Terendah	54
Nilai Tertinggi	69
Rata-rata (mean)	62,40
Standar Deviasi	3,794
Median	63,00

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C, h. 106)

Distribusi hasil *post non-test* efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelompok kontrol kemudian selanjutnya dikelompokkan ke dalam empat kategori

dengan presentasi yang dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

**Tabel 13** Distribusi dan presentasi skor hasil angket kelompok kontrol melalui *post non-test*

No	Interval Nilai	Kategori	pre sen tasi	Persen tase
1	$65 < x \leq 80$	Sangat Efektif	3	20%
2	$50 < x \leq 65$	Efektif	12	80%
3	$35 < x \leq 50$	Kurang Efektif	-	-
4	$20 < x \leq 35$	Tidak Efektif	-	-
Jumlah			15	100%

Sumber: Daftar nilai hasil angket siswa (Lampiran C)

Tabel 13 menunjukkan distribusi dan presentasi skor hasil evaluasi siswa pada kelompok kontrol melalui *Post Non-Test*, bahwa nilai *Post Non-Test* tanpa menggunakan *google form* dalam proses evaluasi tidak terdapat nilai angket dengan kategori kurang efektif dan tidak efektif. Kemudian, pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa sebesar 80% dari seluruh siswa atau sebanyak 12 siswa pada kelompok kontrol memperoleh nilai *Post Non-Test* yang berada pada kategori Efektif dan sebanyak 20% dari jumlah keseluruhan siswa atau sebanyak 3 siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *Post Non-Test* kelompok kontrol dengan nilai *Post Non-Test* kelas kontrol berada pada kategori efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) efektivitas pelaksanaan evaluasi kelompok kontrol secara keseluruhan berjumlah 62,40.

**2) Data dan presentasi skor nilai *pre non-test* siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa**

Efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa dikategorikan ke dalam 4 indikator yaitu penggunaan *google form* sebagai media evaluasi, perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional, peningkatan pengetahuan TIK, hasil evaluasi dan setelah penggunaan. Kemudian siswa dalam menggunakan *google form*, jaringan, motivasi untuk ikut ulangan. Membandingkan keefektifan penggunaan *google form* dibandingkan ulangan menggunakan kertas. Menambah pengetahuan mengenai teknologi khususnya pada dunia pendidikan. Hasil dan proses dari pelaksanaan evaluasi menggunakan *google form*. Distribusi frekuensi hasil *pre non-test* efektivitas pelaksanaan

evaluasi siswa kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

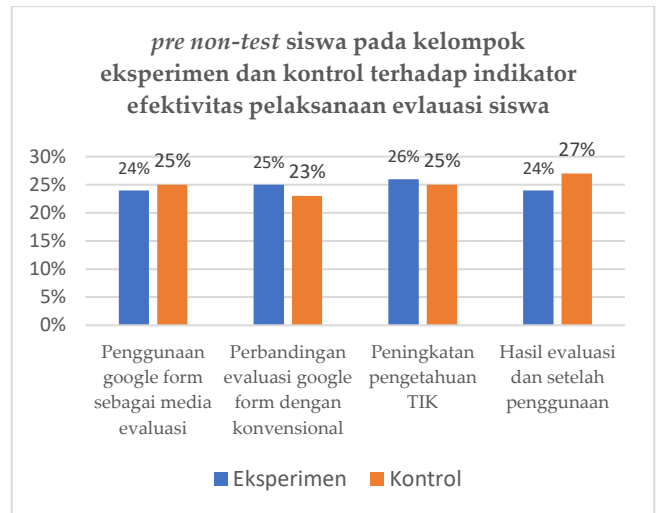
**Tabel 14.** Distribusi dan presentasi skor nilai pre non-test siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa

Indikator	Frekuensi		Persentase	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Penggunaan google form sebagai media evaluasi	13	12	24,%	25%
Perbandingan evaluasi google form dengan konvensional	14	11	26%	23%
Peningkatan pengetahuan TIK	14	12	26%	25%
Hasil evaluasi dan setelah penggunaan	13	13	24%	27%
Jumlah	54	48	100%	100%

Sumber: Distribusi dan presentasi skor nilai pre non-test siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol (Lampiran C)

Berdasarkan tabel 14, pada kelompok eksperimen dapat dilihat frekuensi indikator penggunaan *google form* sebagai media evaluasi siswa sebesar 13 dengan persentase 24%, frekuensi indikator perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional sebesar 14 dengan persentase 26%, frekuensi indikator peningkatan pengetahuan TIK sebesar 14 dengan persentase 26% dan frekuensi indikator hasil evaluasi dan setelah penggunaan sebesar 13 dengan persentase 24%. Sedangkan pada kelompok kontrol dapat dilihat frekuensi indikator penggunaan *google form* sebagai media evaluasi siswa sebesar 12 dengan persentase 25%, frekuensi indikator perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional sebesar 11 dengan persentase 23%, frekuensi indikator peningkatan pengetahuan TIK sebesar 12 dengan persentase 25% dan frekuensi indikator hasil evaluasi dan setelah penggunaan sebesar 13 dengan persentase 27%. Diagram batang *pre non-test* siswa pada kelompok

eksperimen dan kontrol terhadap indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa.



**Gambar 1.** Diagram batang *pre non-test* siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa

**3) Data dan presentasi skor nilai *post non-test* siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa**

Efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa dikategorikan ke dalam 4 indikator yaitu penggunaan *google form* sebagai media evaluasi, perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional, peningkatan pengetahuan TIK, hasil evaluasi dan setelah penggunaan. Kemudian siswa dalam menggunakan *google form*, jaringan, motivasi untuk ikut ulangan. Membandingkan keefektifan penggunaan *google form* dibandingkan ulangan menggunakan kertas. Menambah pengetahuan mengenai teknologi khususnya pada dunia pendidikan. Hasil dan proses dari pelaksanaan evaluasi menggunakan *google form*. Distribusi frekuensi hasil *post non-test* efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

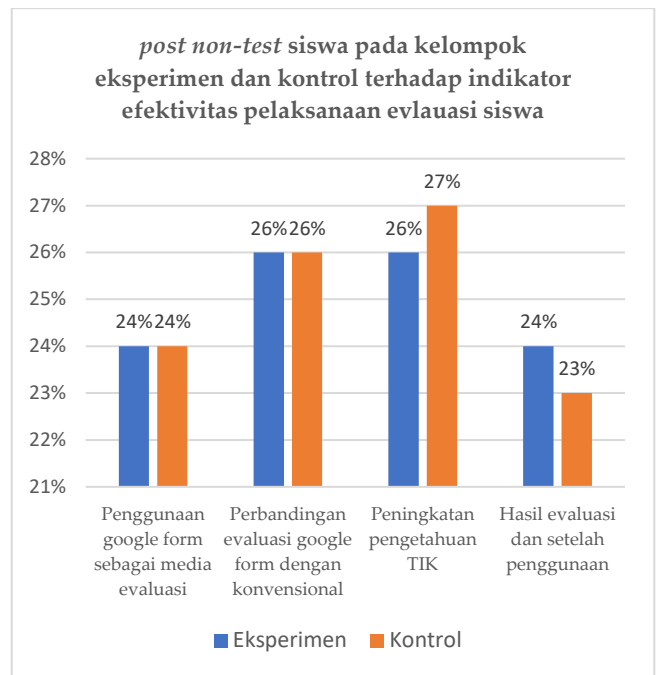
**Tabel 15.** Distribusi dan presentasi skor nilai *post non-test* siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa

Indikator	Frekuensi		Persentase	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Penggunaan google form sebagai media evaluasi	17	15	24,%	25%

Perbandingan evaluasi google form dengan konvensional	18	16	26%	23%
Peningkatan pengetahuan TIK	18	17	26%	25%
Hasil evaluasi dan setelah penggunaan	17	14	24%	27%
Jumlah	54	70	62	100%

Sumber: Distribusi dan presentasi skor nilai post non-test siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol (Lampiran C)

Berdasarkan tabel 16 pada kelompok eksperimen dapat dilihat frekuensi indikator penggunaan *google form* sebagai media evaluasi siswa sebesar 17 dengan persentase 24%, frekuensi indikator perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional sebesar 18 dengan persentase 26%, frekuensi indikator peningkatan pengetahuan TIK sebesar 18 dengan persentase 26% dan frekuensi indikator hasil evaluasi dan setelah penggunaan sebesar 17 dengan persentase 24%. Sedangkan pada kelompok kontrol dapat dilihat frekuensi indikator penggunaan *google form* sebagai media evaluasi siswa sebesar 15 dengan persentase 24%, frekuensi indikator perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional sebesar 16 dengan persentase 26%, frekuensi indikator peningkatan pengetahuan TIK sebesar 17 dengan persentase 27% dan frekuensi indikator hasil evaluasi dan setelah penggunaan sebesar 14 dengan persentase 23%. Diagram batang *post non-test* siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa.



**Gambar 2.** Diagram batang post non-test siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol terhadap indikator efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *independent sampel t-test*. *Independen sampel t-test* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil angket kedua sampel yaitu *pre non-test* kelompok eksperimen dan *pre non-test* kelompok kontrol, serta *post non-test* kelompok eksperimen dan *post non-test* kelompok kontrol.

**a) *independent sample t-test pre non-test* kelompok eksperimen dan *pre non-test* kelompok kontrol**

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre non-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 26*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai sig < 0,05. Berikut ini adalah hasil *independen sample t-test* nilai *pre non-test* kelompok eksperimen dan nilai *pre non-test* kelompok kontrol.

**Tabel 16.** Independen sample t-test nilai *pre non-test* kelas eksperimen dan nilai *pre non-test* kelompok kontrol

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Ketereangan
<i>Pre Non-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	1,945	28	0,062	$0,062 > 0,05 =$ Tidak ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C)

Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara nilai *pre non-test* kelompok eksperimen dengan nilai *pre non-test* kelompok kontrol

Ha : Terdapat perbedaan antara nilai *pre non-test* kelompok eksperimen dengan nilai *pre non-test* kelompok kontrol

Kriteria untuk pengujiannya adalah, Ho diterima jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  dan Ho ditolak jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  itu berarti bahwa tidak dapat perbedaan antara nilai *pre non-test* kelompok eksperimen dengan nilai *pre non-test* kelompok kontrol sebelum menggunakan *google form*. Adapun nilai  $t_{hitung}$  dari hasil pengujian ini adalah 1,945, nilai tabel yang taraf yang signifikansinya = 0,05 serta nilai df = 28 adalah 2,048. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , ( $1,945 < 2,048$ ) maka dapat disimpulkan tidak dapat perbedaan secara signifikan.

**b) Independent sampel t-test post non-test kelompok eksperimen dan post non-test kelompok kontrol**

Analisis ini dilakukan dengan menguji nilai *post non-test* kelompok eksperimen dan *post non-test* kelompok kontrol dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 26. Syarat dua data dikatakan signifikan apabila nilai sig  $< 0,05$ . Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil evaluasi siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah menggunakan *google form* di kelompok eksperimen. Berikut ini adalah hasil *independent sample t-test* nilai *post non-test* kelompok eksperimen dan nilai *post non-test* kelompok kontrol.

**Tabel 17.** Independent sample t-test nilai *post non-test* kelompok eksperimen dan nilai *post non-test* kelompok kontrol

Data	T	Df	Sig (2-tailed)	Ketereangan
<i>Pre Non-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Konrol	4,859	28	0,000	$0,000 < 0,05 =$ Ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran C)

Hipotesis untuk pengajian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara nilai *post non-test* kelompok eksperimen dengan nilai *post non-test* kelompok kontrol

Ha : Terdapat perbedaan antara nilai *post non-test* kelompok eksperimen dengan nilai *post non-test* kelompok kontrol

Kriteria untuk pengujiannya adalah, Ho diterima jika nilai sig  $> 0,05$  dan Ho ditolak jika nilai sig  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak, itu dapat 0,05 diartikan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *Post Non-Test* kelompok eksperimen dengan nilai *Post Non-Test* kelompok kontrol setelah diberikannya perlakuan menggunakan *google form*. Adapun nilai  $t_{hitung}$  dari hasil pengujian ini adalah 4,859, nilai  $t_{tabel}$  yang taraf signifikansinya = 0,05 serta nilai df = 28 adalah 2,048. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , ( $4,859 > 2,048$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan dan artinya terdapat pengaruh penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelas V SDN 39 Tamalalang.

**4.2. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 Februari 2022 di SDN 39 Tamalalang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dan sampelnya masing-masing 15 dari kelas V, 15 siswa kelompok eksperimen dan 15 siswa kelompok kontrol. Angket di bagikan secara berkala pada tanggal pada masing-masing kelompok. Rabu, 2 Februari 2022 angket dibagikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jam yang berbeda. Kamis, 3 Februari 2022 pemberian *treatment* berupaya pengenalan *google form* pada

kelompok experiment, di jam selanjutnya pemberian evaluasi menggunakan google form pada kelompok eksperimen dan evaluasi konvensional menggunakan kertas pada kelompok kontrol. Rabu, 9 Februari 2022 pemberian angket *post non-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 1) Gambaran Penggunaan Google Form Terhadap Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kelompok eksperimen, proses pelaksanaan evaluasi menggunakan *google form* dengan langkah-langkah: 1) Peneliti merancang adanya proses evaluasi berbasis *google form*, menyesuaikan materi pembelajaran. 2) Peneliti membuat soal pada *google form* dan telah memiliki akun *google*, dapat mendaftar pada <http://accounts.Google.com/signup>, menyelesaikan soal sesuai perencanaan. 3) membagikan link kepada siswa melalui grup *whatsapp*. 4) Peneliti menata jarak posisi duduk siswa agar terjadi kecurangan dalam mengerjakan soal evaluasi. 5) Peneliti menjelaskan peraturan evaluasi. 6) Siswa menyiapkan *smartphone* serta koneksi internet masing-masing. 7) Siswa mendapatkan link soal yang telah dibagikan dalam grup *whatsapp*. 8) Setiap siswa mengerjakan soal tersebut dalam *google form*. 9) Peneliti memantau dan memberikan arahan dalam masalah pengerjaan soal. 10) Siswa yang telah selesai mengerjakan soal dan *submit* diizinkan meninggalkan tempat. Masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana sesuai dengan persentase keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi sebesar 70,4% dengan kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil lembar observasi keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi pada pertemuan yang terdiri dari 11 aspek yang diamati hanya aspek nomor 6 yang mendapatkan skor 4, nomor 3,5 dan 8 mendapat 2 skor sedangkan aspek lainnya mendapatkan skor 3. Hal ini sejalan dengan langkah-langkah penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi yang dikemukakan oleh A. Z. Sianipar (2019).

### 2) Gambaran Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan efektivitas pelaksanaan evaluasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa mengalami

peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif. Sedangkan pada kelompok kontrol efektivitas pelaksanaan evaluasi berada pada kategori kurang efektif jadi efektif. Hal tersebut dikarenakan pemberian perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen proses pelaksanaan evaluasi menggunakan *google form* sehingga siswa antusias dalam mengikuti ujian dengan hal yang baru, siswa memiliki ketertarikan dalam penggunaan teknologi berupa *smartphone* pada pelaksanaan evaluasi sedangkan pada kelompok kontrol pada proses pelaksanaan evaluasi tanpa menggunakan *google form* sehingga siswa hanya menggunakan ujian kertas secara konvensional dan kurang memiliki ketertarikan dan siswa tidak menjalani evaluasi secara sungguh-sungguh. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan proses pelaksanaan evaluasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen antusias dengan hal baru dalam proses pelaksanaan evaluasi dibandingkan dengan evaluasi konvensional pada kelompok kontrol. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sutrisno dalam Assalaamy & Aziz (2021) yang mengatakan terdapat indikator efektivitas yaitu yang pertama tentang pengetahuan mengenai suatu program, kedua sasaran sesuai, ketiga waktu yang tepat, terakhir terdapat perubahan yang nyata adanya.

### 3) Pengaruh Penggunaan Google Form Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa setelah menggunakan *google form* pada proses pelaksanaan evaluasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  serta nilai sig (probabilitas). Dari hasil statistik menggunakan uji *t independent sample t test* dengan bantuan program SPSS Versi 26 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df (28) = 2,048$  sedangkan  $t_{hitung}$  hasil angket siswa 4,859,  $t_{hitung} (4,859) > (2,048)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi hasil angket *post non-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil evaluasi siswa setelah penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi di kelas V SDN 39 Tamalalang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.**



Hal ini sesuai dengan pernyataan Assalaamy & Aziz (2021) efektivitas penggunaan media *google form* sebagai evaluasi dapat memberikan nilai hasil evaluasi yang mengikat dari evaluasi konvensional dan bukan satu-satunya menjadi patokan efektif, faktor yang lain berupa rasa senang mengikuti ujian waktu yang jauh lebih singkat, kemudahan dalam menjawab dan tampilan lebih menarik bagi siswa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

- 1) Gambaran penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi di kelompok eksperimen berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan penggunaan *google form* terhadap pelaksanaan evaluasi dengan kategori baik.
- 2) Gambaran efektivitas pelaksanaan evaluasi setelah menggunakan *google form* pada kelompok eksperimen. Hasil angket siswa berada pada kategori sangat efektif sedangkan pada kelompok kontrol nilai angket berada pada kategori efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angket siswa melalui *post non-test*. dan dari 4 indikator pada efektivitas pelaksanaan evaluasi yang paling berpengaruh pada penggunaan *google form* adalah indikator perbandingan evaluasi *google form* dengan konvensional dan peningkatan pengaturan TIK.
- 3) Terdapat pengaruh penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai *post non-test* antara kelompok eksperimen dengan menggunakan *google form* dan kelompok kontrol secara konvensional atau tanpa menggunakan *google form*. Hal ini berdasarkan hasil nilai probabilitas  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,859 > 2,048$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *google form* terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi siswa kelas V SDN 39 Tamalalang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 5, 320.
- Andyansyah, I. (2018). *Pengembangan Instrumen*

*Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdatul „Ulama Pakis.*

- Assalaamy, S., & Aziz, H. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Google Form sebagai Evaluasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tema Membayar Zakat di SDN 173 Neglasari Bandung. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 37–44.
- Bensulong, A., Afifah, F. N., & Solikhah, I. Z. (2021). Penggunaan whatsapp dan google form dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMKN 2 Sewon Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 85–90. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Djamarah, S. B. dan A. Z. (2015). *Strategi belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Eveline & Hartini Nara. (2014). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Galia Indonesia.
- Lendo, O., & Tamzil, F. (2018). *Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Bilingual Terhadap Kesempurnaan Komunikasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok*.
- Maxi. (2020). *Google Forms Tutorial Part 1 : (Issue June, pp. 1–71)*. PT. Mulia Karya Inovasi.
- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbatuan Mind Map terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22906>
- Nofitasari, & Ahsani, E. L. F. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107–118.
- Nur Jahroh, N. (2018). Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/271>



57931

- Pane, A & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <http://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pasolong, H. (2012). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Pratama, Y., Boeriswati, E., & Murtado, F. (2019). *Penggunaan Google Classroom*. 1(<http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/issue/view/61>). <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/sendinusa/article/view/661>
- Rahardja, U., & dkk. (2018). *Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Asosiasi*. vol 2, no.
- Rahmawati, A. dll. (2020). *Islamika EFEKTIFITAS PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN Islamika*. 14(1), 69–76.
- Ratnawulan, E. dan R. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia Bandung.
- Sianipar, A. Z. (2019). *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan*. 3(1), 16–22.
- Siti Hertanti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, A. N. (2019). *Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*. 5, 305–315.
- Sugiono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryana, O. (2008). *Google Form*. 23–26.